

LESSON STUDY FOR LEARNING COMMUNITY (LSLC): PENDAMPINGAN PENYUSUNAN CAPTURE DESIGN DAN LESSON DESIGN PADA GURU SD/MI DI PONPES DARUSSOLIHIN NW KALIJAGA

Muhammad Syazali¹⁾, Baiq Niswatul Khair¹⁾, Hasnawati¹⁾, Lalu Wira Zain Amrullah¹⁾

¹⁾Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat

Corresponding author: Baiq Niswatul Khair
Email: baiqniswatul_fkip@unram.ac.id

Diterima 03 November 2021, Disetujui 17 November 2021

ABSTRAK

Tuntutan pembelajaran abad 21 adalah kompetensi 4C - *collaboration, communication, critical thinking, creativity*. Fasilitas pembelajaran yang tepat untuk ini adalah LSLC. Sejauh ini guru di SD/MI Ponpes Darussolihin NW Kalijaga belum pernah mengikuti kegiatan LSLC. Pengabdian ini sebagai langkah awal untuk mendampingi guru dalam ber-LSLC. Adapun tahapan pertama dalam LSLC adalah *plan* yg di dalamnya memuat penyusunan *lesson design* dan *chapter design*. Target luaran yaitu guru-guru SD/MI di Ponpes Darussolihin NW Kalijaga mampu menyusun *chapter design* dan *lesson design*. Kegiatan ini menggunakan metode pendampingan dan dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu: (1) workshop LSLC secara daring, (2) presentasi dari tim terkait *chapter design* dan *lesson design*, dan (3) mendampingi peserta dalam kelompok untuk mengembangkan *chapter design* dan *lesson design*. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Workshop online terselenggara pada interval 12 – 14 Agustus 2021. Presentasi dari tim dan pendampingan kelompok dalam mengembangkan *chapter design* dan *lesson design* terlaksana pada tanggal 18 September 2021 di MI NW Kalijaga. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 33 peserta dari beberapa SD/MI di bawah naungan Ponpes Darussolihin NW Kalijaga. Diakhir kegiatan pendampingan, hasil kolaborasi masing-masing kelompok guru telah berhasil menyusun *chapter design* dan *lesson design* dengan kualitas yang baik dan siap untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.

Kata kunci: *chapter design; lesson design; pendampingan LSLC; ponpes NW kalijaga.*

ABSTRACT

The demands of 21st century learning are 4C competencies - *collaboration, communication, critical thinking, creativity*. The right learning facility for this is LSLC. So far, teachers at SD/MI Ponpes Darussolihin NW Kalijaga have never participated in LSLC activities. This service is the first step to assist teachers in LSLC. The first stage in the LSLC is a plan which includes the preparation of lesson designs and chapter designs. The output target is that SD/MI teachers at Ponpes Darussolihin NW Kalijaga are able to compile chapter designs and lesson designs. This activity uses the mentoring method and is carried out in three stages, namely: (1) online LSLC workshops, (2) presentations from teams related to chapter design and lesson design, and (3) assisting participants in groups to develop chapter designs and lesson designs. This activity went well and smoothly. An online workshop will be held on August 12-14, 2021. Presentations from the team and group assistance in developing chapter design and lesson design will take place on September 18, 2021 at MI NW Kalijaga. The number of participants who attended was 33 participants from several SD/MI under the auspices of Ponpes Darussolihin NW Kalijaga. At the end of the mentoring activity, the results of the collaboration of each group of teachers have succeeded in compiling chapter designs and lesson designs with good quality and ready to be implemented in learning.

Keywords: *chapter design; lesson design; LSLC mentoring; ponpes NW kalijaga.*

PENDAHULUAN

Pondok pesantren (Ponpes) Darussolihin NW Kalijaga merupakan lembaga pendidikan swasta terbesar yang berlokasi di Lombok Timur. Berdasarkan data Lembaga Pondok Pesantren

yang dirilis Kementerian Agama RI tahun 2020, terdapat total 15.492 santri yang belajar di Ponpes ini. Dari aspek pendidikan, belasan ribu santri ini difasilitasi oleh total 625 ustads/guru. Jumlah santri tersebut setara dengan 14.96%

dari total santri yang ada di Kabupaten Lombok Timur mengacu pada data pokok pondok pesantren tahun 2020 provinsi NTB. Ponpes ini sendiri menaungi beberapa satuan pendidikan ditingkat dasar. Mereka adalah MI NW Kalijaga, MI NW Sukarema, MI NW Lenek Lauk, MI NW Lendang Kantong, MI NW Lenek Baru, dan SDI NW Lendang Bunga. Berdasarkan data dari yayasan, jumlah santri tingkat SD/MI berjumlah ratusan santri.

Seperti lembaga pendidikan lainnya, Ponpes Darussolihin NW Kalijaga juga memiliki masalahnya sendiri terutama yang terkait dengan pemberian fasilitas pembelajaran bagi peserta didiknya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru SD/MI, kualitas proses belajar mengajar masih rendah. Beberapa faktor penyebab di antaranya: (1) masih terdapat tenaga guru yang latar belakang pendidikannya berasal dari non-PGSD/PGMI, (2) kelompok kerja guru kurang aktif, (3) guru memiliki kesibukan administrasi yang cukup banyak dan jarang mengikuti pelatihan, seminar atau diskusi-diskusi ilmiah, dan (4) belum adanya budaya kolaborasi dalam merancang pembelajaran. Kondisi ini diperparah oleh kendala-kendala yang timbul akibat implementasi pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi Covid 19. Misalnya kendala jaringan dan literasi digital dalam mengoperasikan berbagai media pembelajaran daring (Atmojo et al., 2020; Indrawati, 2020; Mirawati et al., 2020). Ini menimbulkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik yang rendah (Giatman et al., 2020).

Permasalahan-permasalahan tersebut membutuhkan solusi yang sifatnya segera – cepat dan tepat – karena (1) meminimalkan target pencapaian tujuan pembelajaran, dan (2) berpotensi menimbulkan masalah baru. Dalam rangka membantu menyelesaikan berbagai masalah tersebut, kami melakukan pendampingan implementasi *Lesson Study for Learning Community* (LSLC), khususnya dalam pembuatan *chapter and lesson design*. Ini merupakan implementasi tahapan “PLAN” pada LSLC seperti digunakan oleh Muhfahroyin & Oka (2021). Ini penting karena perencanaan pembelajaran berkontribusi langsung terhadap

kualitas dan hasil belajar peserta didik (Capp, 2017).

Rencana pembelajaran yang baik juga dapat membantu guru dalam memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensinya. Utamanya pada masa pandemi yang penuh dengan hambatan dan tantangan ini. Selain itu, implementasi LSLC telah terbukti secara empiris mampu mengembangkan kreatifitas guru dalam mengembangkan rencana pembelajaran (Fauziyah et al., 2021), keterampilan 4C peserta didik dan keterampilan lainnya yang dibutuhkan untuk menjawab tantangan abad 21 (Indrawanti et al., 2019; Saadah et al., 2019; Suratno et al., 2020; Yono et al., 2019). Adapun target luaran dari kegiatan pendampingan ini adalah guru dapat menyusun *chapter and lesson design* dengan berkolaborasi dalam kelompok.

METODE

Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan pendampingan. Kegiatan dilakukan pada tanggal 18 September 2021 pada guru-guru SD/MI Ponpes Darussolihin NW Kalijaga sebagai mitra. Peserta berjumlah 33 guru yang berasal dari delapan satuan pendidikan (Tabel 1). Kegiatan pendampingan ini sendiri terdiri dari beberapa tahapan. Pertama, kegiatan workshop. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari berturut-turut dari tanggal 12, 13 dan 14 Agustus 2021. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengenalkan LSLC ke guru-guru mitra. Kedua, pengelompokan peserta. Pada tahapan kegiatan ini, peserta diminta untuk membentuk kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 guru. Pengelompokan ini bertujuan agar peserta dapat berkolaborasi dengan teman sejawatnya. Ini merupakan karakteristik dari LSLC (Fauziyah et al., 2021; Yono et al., 2019). Ketiga, presentasi dari tim pengabdian terkait konsep pembuatan *chapter design* dan *lesson design*. Ini bertujuan untuk mengenalkan cara membuat kedua desain tersebut kepada peserta. Keempat, peserta bekerjasama dan berkolaborasi pada masing-masing kelompoknya untuk membuat *chapter design* dan *lesson design*. Secara teknis, tiap kelompok didampingi oleh tim pengabdian. Tujuan dari langkah ini adalah guru menghasilkan *chapter design* dan *lesson design*.

Tabel 1. Distribusi peserta berdasarkan asal sekolah/madrasah

No	Nama Lengkap	Asal Sekolah/Madrasah	Kontak (HP/WA)
1	Misratul Azharian	SDN Islam Lendang Bunga	087966751940
2	Suharni	SDN Islam Lendang Bunga	087763117991
3	Tazkirah	MI NW Kalijaga	087765418578
4	Kinanah	MI NW Kalijaga	087765313948
5	Nadiyah	MI NW Kalijaga	087763240231

6	Rusinah	MI NW Kalijaga	087755204224
7	Hamdah	MI NW Kalijaga	087761378519
8	Candrawati	MI NW Kalijaga	-
9	Mahajah	MI NW Kalijaga	087763303675
10	Mulaikah	MI NW Kalijaga	081805406580
11	Saklah	MI NW Kalijaga	-
12	Ruwaida	MI NW Kalijaga	-
13	Zulfahran	MI NW Kalijaga	-
14	Nadwah	MI NW Sukarema	081918432384
15	Rabiatul Adawiyah	MI NW Sukarema	081997819669
16	M. Syahrul Hadi	MI NW Sukarema	087780889223
17	Abdul Muin	MI NW Sukarema	-
18	Faesar Hadi	MI NW Lenek Lauk	-
19	Muhirim	MI NW Lenek Lauk	-
20	Yulia Nuraini	MI NW Lendang Kantong	-
21	Ahmad Qodri	MI NW Lendang Kantong	-
22	Ernawati	MI NW Lendang Kantong	-
23	Lili Sutiawati	MI NW Lendang Kantong	-
24	M. Ali Mudin	MI NW Lenek Baru	-
25	Hafizin	MI NW Kalijaga	-
26	Farhiah	MI NW Kalijaga	-
27	Ahlam	MI NW Kalijaga	-
28	Nihlah	MI NW Kalijaga	-
29	Janatun	SDI NW Lendang Bunga	-
30	Rahmiah	SDI NW Lendang Bunga	-
31	Harun	MI NW Lenek Lauk	087763246125
32	Majri	MI NW Lenek Lauk	085239018026
33	Asipudin	MI NW Lenek Lauk	085834541400

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 18 September 2021 terselenggara dengan baik, berjalan lancar dan sukses. Ini dibuktikan dari terjadinya kolaborasi dari guru-guru peserta pendampingan (Gambar 1). Mereka berkolaborasi untuk membuat *chapter design* dan *lesson design*. Mereka pun aktif dan secara antusias bertanya kepada tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) jika ada hal-hal yang masih membingungkan, meragukan atau pada dasarnya mereka tidak tahu.

Kegiatan pendampingan yang terselenggara dengan baik, berjalan lancar dan sukses juga dapat diamati dari dihasilkannya produk berupa *chapter design* dan *lesson design*.

Total ada 14 produk yang dihasilkan dari 7 kelompok guru-guru peserta. Produk ini terbagi menjadi 7 *chapter design* dan 7 *lesson design*. Berdasarkan kategori topik, ada *n* topik yang dikembangkan menjadi *chapter design* dan *lesson design*. Topik-topik ini adalah alat-alat pernafasan pada manusia dan fungsinya, komponen biotik dari ekosistem, Hubungan antara bentuk dan fungsi tubuh hewan, Hakikat Allah melalui kalimat toyyibah, Organ gerak pada hewan dan fungsinya, serta lingkaran dan unsur-unsur lingkaran (Tabel 2). Jika ditinjau dari topik-topik tersebut, sebagian besar termasuk ke dalam konsentrasi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains. Selebihnya adalah konsentrasi matematika dan akidah akhlak.



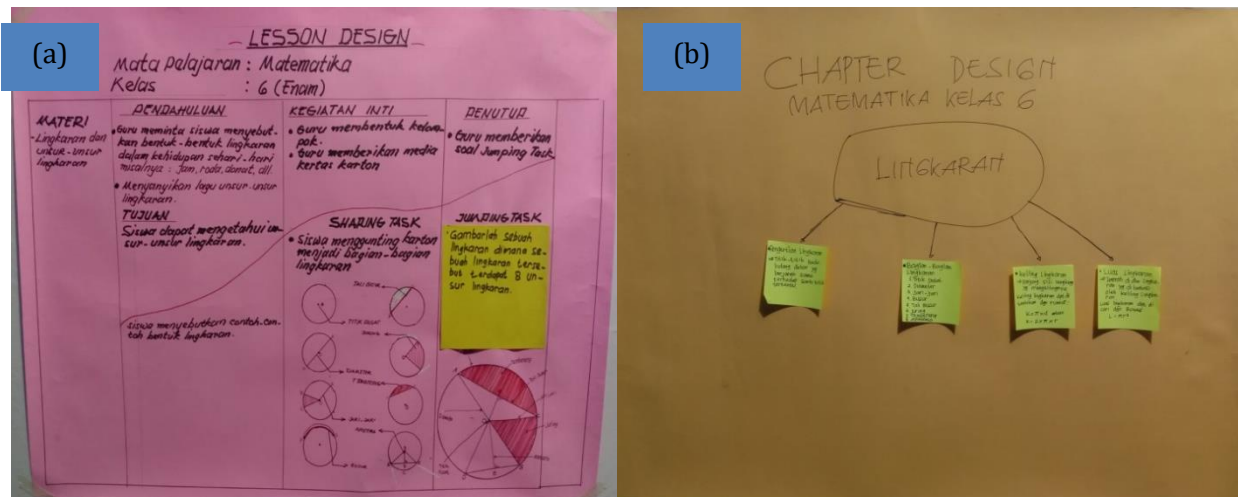
Gambar 1. Semangat dan antusiasme peserta dalam berkolaborasi

Tabel 2. Distribusi topik yang disusun menjadi *chapter design* dan *lesson design*.

Kelompok	Topik yang Dikembangkan Menjadi:		Konsentrasi
	Chapter Design	Lesson Design	
Satu (I)	Alat-alat pernafasan pada manusia dan fungsinya	Alat-alat pernafasan pada manusia dan fungsinya	IPA
Duan (II)	Komponen biotik dari ekosistem	Komponen biotik dari ekosistem	IPA
Tiga (III)	Hubungan antara bentuk dan fungsi tubuh hewan	Hubungan antara bentuk dan fungsi tubuh hewan	IPA
Empat (IV)	Hakikat Allah melalui kalimat toyyibah	Hakikat Allah melalui kalimat toyyibah	Akidah Akhlak
Lima (V)	Organ gerak pada hewan dan fungsinya	Organ gerak pada hewan dan fungsinya	IPA
Enam (VI)	Alat indera pada manusia	Alat indera pada manusia	IPA
Tujuh (VII)	Lingkaran dan unsur-unsur lingkaran	Lingkaran dan unsur-unsur lingkaran	Matematika

Berdasarkan aspek kualitas produk yang dihasilkan, semua *chapter design* dan *lesson design* yang dikembangkan oleh semua kelompok peserta memiliki kualitas yang baik. Kualitas dari *chapter design* dan *lesson design* sendiri dinilai dari dua indikator yaitu kesesuaian dengan format dan ketepatan konten. Kesesuaian dengan format ini mengacu pada bagian-bagian yang perlu ada pada *chapter design* dan *lesson design*. Untuk *chapter design*, bagian-bagian yang perlu ada di antaranya identitas dan hasil analisis topik menjadi subtopik-subtopik. Untuk *lesson design*, bagian-

bagian yang perlu ada di antaranya identitas, lingkup materi, dan rencana kegiatan pembelajaran. Rencana kegiatan pembelajaran ini mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ini hampir sama dengan rencana kegiatan yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada umumnya. Perbedaannya terletak pada adanya *sharing task* dan *jumping task* pada *lesson design*. Contoh dari *chapter design* dan *lesson design* yang berhasil dikembangkan oleh peserta pendampingan disajikan pada Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Contoh (a) *chapter design* dan (b) *lesson design* yang dihasilkan peserta pada kegiatan pendampingan

Produk yang telah dikembangkan - *chapter design* dan *lesson design* – tersebut dapat diimplementasikan pada proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang selama ini masih berada pada tingkat rendah. Potensi ini muncul karena perencanaan yang baik berbanding lurus dengan proses pembelajaran yang baik (Capp, 2017). Secara empiris, implementasi dari pengembangan *chapter design* dan *lesson design* telah terbukti dapat membantu guru dalam memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran, termasuk menguasai berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam menjawab tantangan dan peluang di abad 21 ini seperti keterampilan 4C (berpikir kritis, kreatif, kolaborasi dan komunikasi) dan HOTS (Indrawanti et al., 2019; Saadah et al., 2019; Suratno et al., 2020; Yono et al., 2019). Ini berdampak positif terhadap penguasaan tujuan pembelajaran oleh peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kemitraan (PKM-Kemitraan) terkait pendampingan menyusun *chapter design* dan *lesson design* bagi guru SD/MI di Ponpes Darussolihin NW Kalijaga terselenggara dengan baik melalui workshop secara daring, presentasi dan pendampingan. Masing-masing kelompok guru dapat berkolaborasi, dan menghasilkan *chapter design* dan *lesson design* dengan kualitas yang baik. *Chapter design* dan *lesson design* dengan kualitas yang baik ini, guru dapat mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim kegiatan PKM-Kemitraan mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mataram yang telah mendanai kegiatan “Lesson Study For Learning Community (Lslc): Pendampingan Penyusunan Capture Design dan Lesson Design pada Guru SD/MI di Ponpes Darussolihin NW Kalijaga” melalui dana PNPB

tahun 2021, serta tim pengabdian yang telah meluangkan waktu dan tenaga sampai dengan terselesaikannya artikel ini. Terima kasih juga disampaikan kepada peserta yaitu guru-guru dan kepala sekolah di SD/MI Darussolihin NW Kalijaga atas keterlibatannya secara aktif dan kerjasama serta partisipasi yang baik selama kegiatan pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

- Atmojo, S. E., Muhtarom, T., & Lukitoaji, B. D. (2020). The level of self-regulated learning and self-awareness in science learning in the Covid-19 pandemic era. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(4), 512–520. <https://doi.org/10.15294/jpii.v9i4.25544>
- Capp, M. J. (2017). The effectiveness of universal design for learning: A meta-analysis of literature between 2013 and 2016. *International Journal of Inclusive Education*, 21(8), 791–807. <https://doi.org/10.1080/13603116.2017.1325074>
- Fauziyah, N., Ma'rifah, U., Asari, S., & L. Maknun, C. (2021). Lesson study for learning community to support creative teachers in designing quality learning: Lesson study practices on Bawean Island, Gresik Regency. *Kontribusi (Research Dissemination for Community Development)*, 4(2), 443–449. <https://doi.org/10.30587/kontribusi.v4i2.2663>
- Giatman, M., Siswati, S., & Basri, I. Y. (2020). Online learning quality control in the pandemic Covid-19 era in Indonesia. *Journal of Nonformal Education*, 6(2), 168–175. <https://doi.org/10.15294/jne.v6i2.25594>
- Indrawanti, D., Hobri, Hadi, A. F., & Fauziah, E. W. (2019). Critical thinking ability in solving triangle problems based on lesson study for learning community (LSLC). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 243(1), 1–8. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/243/1/012146>
- Indrawati, B. (2020). Tantangan dan peluang Pendidikan Tinggi dalam masa pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 39–48.
- Mirawati, I., Mahameruaji, J. N., & Trulline, P. (2020). Indonesian student's perception of online learning activities in the time of pandemic. *European Journal of Molecular and Clinical Medicine*, 7(1), 3645–3652.
- Muhfahroyin, & Oka, A. A. (2021). Utilization of the learning forest prototype to increase the student's careness character of the environment through the Lesson Study for Learning Community (LSLC). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 747(1), 1–5. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/747/1/012113>
- Saadah, L. Z. K., Hobri, & Irvan, M. (2019). The application of problem based learning (PBL) based on lesson study for learning community (LSLC) to improve students' creative thinking skill. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 243(1), 1–12. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/243/1/012141>
- Suratno, Komaria, N., Hobri, Husniah, F., Novenda, I. L., & Fahroyin, M. (2020). Biotechnology concept: Questioning of analysis with lesson study for learning community (LSLC) for higher ordered thinking skill on coffee area plantation. *Journal of Physics: Conference Series*, 1563(1), 1–10. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1563/1/012040>
- Yono, S., Zulkardi, & Nurjannah. (2019). 8th Grade Student's Collaboration in Circle Material by Using System Lesson Study for Learning Community. *Journal of Physics: Conference Series*, 1315(1), 1–5. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1315/1/012012>